

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Konsep diri korban bully di SMK Negeri 1 Lotu tergolong **“Sedang”** dengan persentase 67,79%. Namun masih terdapat siswa yang memiliki konsep diri yang **“Tinggi”** atau **“Sangat Tinggi”**.
- 2) Penyebab siswa yang memiliki konsep diri korban bully yang **“Tinggi”** atau **“Sangat Tinggi”** adalah pertama dikarenakan kurang mampu memperbaiki diri, tidak optimis pada diri sendiri sehingga menyebabkan kurangnya kepercayaan diri siswa dan tidak mampu mengatasi masalah sendiri. Lalu siswa masih memiliki perasaan bahwa dirinya lebih rendah dibandingkan yang lain. Semua hal ini tercantum dalam indikator yang digunakan pada konsep diri dan menjadi acuan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling kelompok,
- 3) Hasil pelaksanaan layanan bimbingan konseling terhadap siswa korban bully remaja secara umum yaitu **“Sangat Efektif”** dengan rata-rata persentase yaitu 86,4%. Bahkan 21 dari 30 siswa termasuk pada tingkatan **“Sangat Efektif”**, sedangkan sisanya berada pada tingkat **“Efektif”**

5.2 Saran

Dari temuan penelitian, proses selama penelitian dan hasil penelitian, sebagai seorang peneliti akan memberikan saran untuk dijadikan bahan referensi kepada kita semua yaitu:

- 1) Setiap guru wajib mengajarkan kepada seluruh siswa bahwa semua manusia memiliki hak yang sama dalam mengenyam pendidikan tanpa adanya gangguan dari orang lain sehingga siswa senantiasa menjaga diri untuk tidak menjadi salah satu pelaku bully kepada siswa lain.
- 2) Untuk siswa yang menjadi korban bully, sudah sepatutnya kita sebagai guru menjadi sarana siswa untuk menyampaikan keluhan yang dihadapi oleh siswa.

- 3) Guru senantiasa mengajak siswa untuk saling berkomunikasi kepada guru, dan selalu meningkatkan rasa aman untuk siswa.
- 4) Guru senantiasa menjadi penguat kepada siswa yang menjadi korban bully dan menjadi pembimbing kepada siswa yang menjadi pelaku bully agar tidak berkelanjutan.